

EKOLOGI DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN
(Upaya Konservasi Lingkungan Perspektif Mufasir Lintas Generasi)

SKRIPSI

Diajukan kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag) Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Ilham Ramadani
NIM. 2020.09.0010

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QUR'AN AL-HIKAM DEPOK
2024 M / 1445 H

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Oleh:

Ilham Ramadani
NIM. 2020.09.0010

Telah disetujui :

Tanggal: _____

Oleh:

Pembimbing

Hamzah, M.A.

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Oleh:

Ilham Ramadani

NIRM. 2020.09.0010

Diajukan kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Tanggal: _____

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Penguji Pertama

Penguji Kedua

Pembimbing

Hamzah, M.A.

Mengetahui,
Ketua STKQ Al-Hikam Depok

Dr. Subur Wijaya, M.Ag.

LEMBARAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilham Ramadani
NIRM : 2020.09.0010
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat : Dusun Kaju Rajah, Desa Blumbungan, Kec. Larangan,
Kab. Pamekasan, Jawa Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil *plagiasi* (jiplakan) atas karya orang lain.
2. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini sebagai hasil *plagiasi*, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Depok, 22 Maret 2024

Penulis,

Ilham Ramadani

PEDOMAN TRANSLITERASI

Terdapat banyak jenis transliterasi yang digunakan di Indonesia. Transliterasi yang dipakai dalam penulisan skripsi ini mengacu kepada panduan penulisan Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok adalah sebagai berikut:

Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan Transliterasinya dengan huruf latin.

A. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
١	ا	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
٢	ب	B	Be
3	ت	T	Te
4	ث	Ṣ	Es dengan titik di atas
5	ج	J	Je
6	ح	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
7	خ	KH	Ka dan Ha
8	د	D	De
9	ذ	Ḍ	Zet dengan titik di atas
10	ر	R	Er
11	ز	Z	Zet
12	س	S	Es
13	ش	SY	Es dan Ye
14	ص	Ṣ	Es dengan titik di bawah
15	ض	Ḍ	De dengan titik di bawah
16	ط	Ṭ	Te dengan titik di bawah
17	ظ	Ẓ	Zet dengan titik di

			bawah
18	ع	‘	Apostrof terbalik
19	غ	G	Ge
20	ف	F	Ef
21	ق	Q	Qi
22	ك	K	Ka
23	ل	L	El
24	م	M	Em
25	ن	N	En
26	و	W	We
27	ه	H	Ha
28	ء	‘	Apostrof
29	ي	Y	Ye

B. Vokal Arab

Bahasa Arab serupa dengan bahasa Indonesia dalam hal penulisan vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Untuk vokal tunggal atau monoftong, ketentuan alih aksaranya adalah sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	fathah
ـِ	I	kasrah
ـُ	U	dlommah

Adapun untuk vokal rangkap atau diftong, ketentuan alih aksaranya adalah sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـَ	Ā	A dengan topi di atas
ـَـِ	I	I dengan topi di atas

وُ	ū	U dengan topi di atas
----	---	-----------------------

C. Kata Sandang

Kata Sandang, yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam*), dialihaksarakan menjadi huruf (al), baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, Misalnya:

الإجتِهَاد = al-Ijtihād

الرخصة = al-Rukhsah, bukan ar-Rukhsah

D. Tasydid

Dalam alih aksara, syaddah atau tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syaddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyyah*. Misalnya:

الشَّفْعَة = al-Syuf'ah, tidak ditulis asy-syuf'ah

E. Ta' Marbutah

Jika ta' marbutah terdapat pada kata yang berdiri sendiri (lihat contoh 1) atau diikuti oleh kata sifat disebut *na'at* (lihat contoh 2), maka huruf ta' marbutah tersebut dialihaksarakan menjadi huruf "h" (ha). Dan jika huruf ta' marbutah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf "t" (te) (lihat contoh 3)

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	شريعة	syari'ah
2	الشريعة الإسلامية	al-syari'ah al-islāmiyyah
3	مقارنة المذاهب	muqāranat al-mazāhib

F. Huruf Kapital

Walaupun dalam tulisan arab tidak dikenal adanya huruf kapital, namun dalam transliterasi, huruf kapital ini tetap digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Ejaan Yang Disempurnakan

(EYD). Perlu diperhatikan, bahwa jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Misalnya:

البخاري = *al-Bukhāri*, tidak ditulis *Al-Bukhāri*.

G. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*) atau huruf (*harf*), ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan di atas:

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	المصلحة المرسلّة	al-maṣlaḥah al-mursalah
2	الاقتصاد الإسلامي	al-iqtisād al-islāmī
3	أصول الفقه	uṣul al-fiqh

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah swt. yang telah menurunkan Al-Qur'an yang sekaligus menjaga kesuciannya dari segala kekurangan maupun perubahan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada manusia paling sempurna, penerima Al-Qur'an yang mulia yakni Nabi Muhammad saw. Tak lupa pula doa untuk keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga hari dimana taubat seseorang tidak lagi diterima.

Dengan rahmat dan karunia Allah swt, melalui upaya, usaha, dan doa akhirnya rampunglah sebuah tugas akhir keserjanaan strata satu ini. Meskipun banyak rintangan, berbagai kesulitan, cobaan dan hambatan yang menghampiri saat proses penyelesaian, karya tulis ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

Selain rahmat-Nya, tentu saja dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, motivasi serta doa dari perbagai pihak. Bahkan, ketika penulis telah menyelesaikan “tinta” terakhir dari lembaran-lembaran ini pun, boleh jadi rasa terima kasih itu tak juga kunjung terucapkan. Namun meskipun demikian, secara khusus penulis menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Ach Dahroji dan Ibu Mahlumah yang menjadi sebab penulis hadir di dunia fana ini dan selalu merawat penulis dengan baik sejak kecil dulu.
2. Bapak KH. Ahmad Hasyim Muzadi (alm), tokoh yang menjadi sebab studi ini terealisasi, beliau sangat menginspirasi meski penulis tidak sempat bersua. Semoga beliau kelak mengakui penulis sebagai santri dan muridnya. Amin.
3. Bapak Prof. Dr. KH. Arif Zamhari, Ph.D dan Bapak KH. Muhammad Yusron Shidqi, MA. Selaku pengasuh Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Depok yang selalu tanpa pamrih membina seluruh mahasiswa sekaligus santrinya termasuk penulis.
4. Bapak Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I, selaku Ketua STKQ Al-Hikam Depok yang dengan motivasi dan wejangannya menjadikan pribadi ini lebih lurus dalam berniat dan bersikap.

5. Bapak Adib Minanul Cholik, MA, selaku Ketua Prodi STKQ Al-Hikam Depok sekaligus yang membimbing, mengarahkan penulis agar karya skripsi ini berjalan sesuai rencana dan terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Hamzah M.A. selaku dosen pembimbing yang berkenan meluangkan tenaga, pikiran, serta waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini
7. KH. Mundzir Cholil, Pengasuh PP. As-Syahidul Kabir Sumber Batu, Pamekasan. Beliau merupakan tokoh yang memotivasi penulis untuk memperdalam ilmu Al-Qur'an dan mengamalkannya.
8. Seluruh Dosen STKQ Al-Hikam Depok yang telah penulis ambil ilmu manfaatnya sejak awal hingga perjalanan akhir studi S1 penulis di Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an tercinta ini.
9. Keluarga Besar Abd. Nyamah (alm) dan Rifa'e (alm), 3 saudara kandung penulis dan seluruh kerabat yang turut menyemangati.
10. Segenap teman-teman Mahasantri STKQ Al-Hikam Depok yang pada masa penulisan skripsi ini tak pernah lelah memberikan motivasi ucapan semangat dan memberi andil berupa masukan, diskusi ringan atau sekedar candaan ringan sebagai pelipur penat di tengah proses pengerjaan karya ini.
11. Seluruh senior maupun kawan-kawan penulis di luar STKQ yang ikut memberikan support baik berupa arahan, motivasi atau bahkan doa-doa baik yang terselip demi kemudahan dan kebaikan karya yang jauh dari kata sempurna ini.

Depok, 7 Maret 2024

Ilham Ramadani

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBARAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
ABSTRAK	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
G. Tinjauan Pustaka	13
H. Metode Penelitian	16
I. Sistematika Penulisan	19
BAB II: TINJAUAN UMUM TENTANG EKOLOGI	22
A. Definisi Ekologi	22
B. Hubungan Ekologi dengan Ilmu Lain	25
C. Ruang Lingkup Ekologi	26
D. Aspek dan Prinsip Ekologi	33
E. Jenis Ekologi	34
F. Manfaat Ekologi	37
G. Contoh ekologi	38
H. Keseimbangan Ekosistem	39
I. Problematika dalam Ekologi	42
J. Pandangan Islam tentang Alam	43
K. Gagasan Fikih Lingkungan	48

BAB III: KAJIAN TERM EKOLOGI	53
A. Term Ekologi secara Umum dalam Al-Qur'an.....	53
1. Lingkungan Hidup.....	53
2. Seluruh Alam.....	55
3. Langit atau Jagad Raya.....	57
4. Bumi.....	58
5. Manusia.....	60
6. Fauna (Binatang atau Hewan).....	62
7. Flora (Tumbuh-Tumbuhan)	64
8. Air	66
9. Udara atau Angin.....	68
10. Matahari	69
11. Bulan	71
12. Bintang.....	72
13. Gunung.....	73
B. Term Konservasi Lingkungan dalam Al-Qur'an.....	76
1. Term Kerusakan Lingkungan.....	76
2. Term Konservasi.....	80
C. Hadis-hadis tentang Ekologi.....	81
BAB IV: KONSERVASI LINGKUNGAN PERSPEKTIF TAFSIR LINTAS GENERASI.....	93
A. Penafsiran Ayat-ayat Kerusakan Lingkungan.....	93
1. QS. Al-Baqarah [2]: 11	94
2. QS. Al-Baqarah [2]: 205	96
3. QS. Al-Anbiya' [21]: 22	98
4. QS. An-Naml [27]: 34.....	99
5. QS. Ar-Rum [30]: 41	100
B. Penafsiran Ayat tentang Konservasi Lingkungan	102
1. QS. Al-Anbiya' [21]: 105 (Bumi sebagai warisan).....	103

2.	QS. Luqman [31]: 20 (Pengelolaan (<i>Taskhir</i>) Alam dan Kaitannya dengan Tauhid).....	105
3.	QS. Ar-Rahman [55]: 7-10 (Keseimbangan dalam Pengelolaan Alam).....	108
4.	QS. Hud [11]: 61 (Perintah Memakmurkan Bumi).....	110
5.	QS. Al-A'raf [7]: 56 (Larangan Merusak Alam).....	111
C.	Upaya-upaya Konservasi Lingkungan.....	113
1.	Menjaga Keimanan dan Ketakwaan.....	113
2.	Sadar Hukum Lingkungan	116
3.	Pengelolaan Berkelanjutan Berbasis Akhlak	119
BAB V: PENUTUP		123
A.	Kesimpulan.....	123
B.	Saran.....	124
DAFTAR PUSTAKA		125

ABSTRAK

Skripsi ini menarik kesimpulan bahwa Al-Qur'an memberikan perhatian yang besar terhadap lingkungan. Bahkan ada yang menganggap Al-Qur'an sebagai kitab suci yang berwawasan lingkungan. Skripsi ini juga menyimpulkan bahwa upaya konservasi lingkungan perspektif mufasir lintas generasi bercabang pada tiga poin besar yakni 1) meningkatkan keimanan dan ketakwaan (beramar ma'ruf nahi mungkar). 2) sadar akan hukum lingkungan (menyamakan persepsi, emosi dan pandangan yang positif, tidak memilih pemerintah yang abai terhadap lingkungan.), 3) pengelolaan yang berkelanjutan berbasis akhlak (jujur, wajar, adil, tidak egois, dan tidak *isyraf*).

Temuan penelitian ini memiliki pandangan yang sama dengan Ubbay Datul Qawiyy (2017) dan Zainal Abidin (2017): bahwa pembahasan seputar ekologi dalam Al-Qur'an sangatlah luas dan bisa menjadi dasar acuan dalam menjaga lingkungan. Hal yang berbeda dari penelitian ini terdapat pada tawaran solusi dari kerusakan lingkungan dan pengambilan sumber tafsirnya. Penelitian ini memperkenalkan beberapa upaya manusia dalam melestarikan lingkungan, yang dibahas dalam kerangka tafsir tematik. Tulisan ini akan menelusuri term-term ekologi, ayat-ayat yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan dan kemudian menampilkan penafsiran mufasir lintas generasi.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini ialah menggunakan kualitatif deskriptif berbasis *library research*, ayat-ayat Al-Qur'an, publikasi berbentuk hasil penelitian, buku terkait ekologi, jurnal, dan artikel. Adapun metode penafsiran menggunakan metode tafsir *maudu'i* (tematik). Sumber primer penelitian ini mengacu pada 3 kitab tafsir lintas generasi yang dimaksud ialah perwakilan dari masing-masing periode, yakni Tafsir At-Thabari dari periode klasik, Tafsir Al-Qurthubi dari periode pertengahan, dan Tafsir Al-Azhar karya buya Hamka dari periode modern.

Kata kunci: Ekologi, Konservasi lingkungan, Al-Qur'an.